

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di UJKS el-Dinar, karena UJKS el-Dinar merupakan lembaga keuangan syariah yang ruang lingkungannya mikro yaitu unit jasa keuangan syariah dibawah naungan Alkamil. Tepatnya mengambil salah satu cabang Alkamil yang berlokasi di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang yang beralamatkan di Jl. Gajayana 50 Malang.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sedarmayanti, Dkk. 2002:33). Menurut Moleong (2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sugiyono, 2008:289 dalam Iftahiyah:2012)

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 2011:54)

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pelaksanaan *margin*, pembiayaan *murabahah* serta hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* pada UJKS el-Dinar. Namun peneliti tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas, kesimpulan dari penelitian ini nantinya hanya berlaku pada wilayah yang diteliti.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat penelitian itu terjadi. Subjek penelitian kualitatif dapat berasal dari informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali pengumpulan data. (Arikunto, 2002:99 dalam Iftahiyah:2012)

Di samping itu, ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya informan tersebut adalah tokoh, pemimpin, atau orang yang

telah lama berada di komunitas yang diteliti atau sebagai perintis. (Hamidi, 2010:60)

Dalam penelitian ini telah menetapkan tujuan penelitian pada perhitungan *margin* pembiayaan *murabahah*, peneliti memilih informan sebagai subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah manager operasional dan kepala bagian UJKS el-Dinar.

3.4. Data dan Jenis Data

Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, sehingga menurut (Nur dan Bambang, 1999:146-147) sumber data terdiri dari:

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang meliputi data penerapan pembiayaan *murabahah* beserta sistem perhitungannya di UJKS el-Dinar. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan Ibu Witri selaku manager operasional, Yuke Andrian selaku kepala bagian, serta nasabah Ibu Muafiyah, dan Bapak Syalamun.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan seperti data umum perusahaan berupa sejarah lokasi, visi dan misi, dokumen serta catatan yang digunakan UJKS el-Dinar. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa visi dan misi UJKS el-Dinar beserta produk-produk UJKS el-Dinar.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan pengambilan data yang dipergunakan dalam menentukan ketepatan hasil penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan beberapa metode, yaitu:

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan pihak-pihak yang berwenang dalam pembiayaan *murabahah* (Nur dan Bambang, 1999:152).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan 4 informan yang terkait dengan UJKS el-Dinar, yaitu manager operasional, kepala bagian dan 2 nasabah.

b) Dokumentasi

Menurut Ridwan (2003:31) dalam Iftahiyah (2012) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan. Dokumen tersebut diantaranya mengenai profil UJKS el-Dinar, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*.

3.6. Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Arikunto (1991:21) dalam Iftahiyah (2012) mendefinisikan analisis kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan tentang objek penelitian serta menguraikan dalam bentuk kalimat atau pertanyaan-pertanyaan berdasarkan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari rumusan masalah.

Prinsip pokok terkait analisis data dalam penelitian kualitatif ialah mengelola dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi beberapa langkah, yaitu: (Sarwono, 2006:239-240 dalam Iftahiyah:2012)

1. Mengorganisasi data; cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menemukan tema dan pola; peneliti mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Mencari eksplanasi alternatif data; peneliti memberikan keterangan yang masuk akal pada data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
4. Peneliti mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

Dari uraian di atas, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data, baik dari data primer maupun dari data sekunder yang didapatkan dari penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud adalah melakukan klasifikasi dan seleksi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan.
- b) Setelah data diperoleh, kemudian data diorganisasikan dengan cara mengkaji dan membahas secara cermat data yang terkumpul.
- c) Menyajikan data berupa teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu terkait dengan implementasi pembiayaan *murabahah*, *margin* serta hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* pada UJKS el-Dinar.

- d) Setelah data diperoleh dan diolah, data dianalisis dan disesuaikan antara konsep dan pelaksanaan pembiayaan *murabahah* pada UJKS e1-Dinar.
- e) Penafsiran dan pengulangan kembali secara deskriptif verifikasi.
- f) Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Adapun untuk sistematika analisis yang disusun peneliti untuk menjawab permasalahan dilakukan pendekatan secara induktif. Pendekatan induktif merupakan tipe penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta. Tipe penelitian ini menekankan pada kebenaran dan realitas fakta untuk menghindari adanya teori-teori atau opini yang membingungkan.